

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Simpulan dari penelitian ini disusun berdasarkan pada tujuan penelitian, dan dibuktikan dengan temuan penelitian dari 45 desain yang dibuat oleh mahasiswa Pendidikan Tata Busana angkatan 2017, serta pembahasan hasil penelitian yang disimpulkan sebagai berikut :

1. Konten Visual Desain Busana Remaja Perempuan

Konsep desain mode busana remaja perempuan yaitu umumnya menggunakan konsep desain mode busana pesta (*party dress*). prinsip desain busana remaja perempuan yang digunakan umumnya menerapkan prinsip kesatuan (*unity*), prinsip proporsi (*proportion*) dan prinsip pusat perhatian (*center of interest*), proporsi tubuh remaja perempuan yang digambar umumnya pose kepala menghadap lurus ke depan, pose bahu menghadap lurus ke depan, pose tangan menghadap lurus ke bawah, pose badan menghadap lurus ke depan, pose panggul menghadap lurus ke depan, dan pose kaki tegak lurus, jenis busana remaja perempuan yang digambar umumnya ditinjau dari *hair style* yaitu digeri, busana yang digunakan pada badan atas menggunakan *blouse*, *outerwear* (jubah dan sayap), busana yang digunakan pada badan bawah yaitu *knee skirt*, *toreador pants*, dan model lainnya berupa rok A simetris, dan gaun bermodel *longdres*, *decorative design* (desain hiasan) pada desain busana remaja perempuan yang digunakan umumnya desain hiasan *by the color* (hiasan dari warna busana), warna pada desain busana remaja perempuan umumnya menggunakan *value: tint*, dan menggunakan *intensity: bright*, motif pada desain busana remaja perempuan umumnya menggambarkan motif geometrik, tekstur pada desain busana remaja perempuan, umumnya menggambarkan tekstur halus.

Konten desain busana remaja perempuan dapat disimpulkan pada umumnya sudah menggunakan konsep, prinsip, proporsi, jenis busana, *decorative design* (desain hiasan) dan karakteristik busana remaja perempuan meliputi warna, motif dan tekstur dan mahasiswa Program Studi (Prodi) Pendidikan Tata Busana

2017 sudah mampu membuat desain busana remaja perempuan dengan baik dan sesuai.

2. Teknik Mewarnai Dengan *Watercolor Cake*

Teknik sapuan yang dipraktekkan umumnya menggunakan teknik sapuan biasa, teknik mewarnai kulit yang dipraktekkan umumnya menggunakan warna *medium*, teknik mewarnai rambut yang dipraktekkan umumnya menggunakan warna hitam, teknik pewarnaan tekstur yang dipraktekkan umumnya menggunakan pewarnaan untuk bahan, teknik pewarnaan kontur tubuh dengan teknik pewarnaan gelap terang (*tint & shade*) yang dipraktekkan umumnya menerapkan teknik pewarnaan kontur tubuh untuk bagian datar pada desain busana remaja perempuan, teknik pewarnaan visualisasi busana (*look*) umumnya menggunakan teknik pewarnaan busana yang terlihat lembut (melangasai), teknik pewarnaan cahaya (*highlight & shadow*), umumnya belum menerapkan penggunaan *highlight* pada pewarnaan desain busana remaja perempuan.

Teknik mewarnai dengan *watercolor cake* dapat disimpulkan pada umumnya sudah menggunakan teknik sapuan, jenis warna kulit, jenis warna rambut, teknik pewarnaan busana sesuai tekstur bahan, teknik pewarnaan kontur tubuh dengan teknik pewarnaan gelap terang (*tint & shade*), teknik pewarnaan pada visualisasi busana (*look*) dan mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana 2017 sudah mampu mewarnai desain busana remaja perempuan dengan media warna *watercolor cake* dengan tepat, sedangkan pada teknik pewarnaan cahaya (*highlight & shadow*) umumnya belum diterapkan.

B. Rekomendasi

Rekomendasi penelitian disusun berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan atau bahan masukan bagi pihak-pihak yang terkait, di antaranya:

1. Mahasiswa Program Studi (Prodi) Pendidikan Tata Busana angkatan 2017, hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa Mahasiswa Pendidikan Tata Busana angkatan 2017 telah mampu mendesain busana remaja perempuan

dengan kriteria yang dibuat dalam instrumen penelitian, terutama dalam teknik pewarnaan dengan media warna *watercolor cake*. Namun demikian masih ditemukan beberapa mahasiswa yang belum optimal dalam mewujudkan desain busana remaja perempuan terutama pada teknik pewarnaan cahaya (*highlight & shadow*). Berdasarkan hasil analisis, mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana angkatan 2017 perlu memahami lebih mendalam mengenai teknik pewarnaan dengan media warna *watercolor cake* pada desain busana dengan banyak berlatih secara mandiri dan intensif terutama pada teknik pewarnaan cahaya (*highlight & shadow*) sehingga dapat mewarnai desain busana dengan lebih baik.

2. Dosen pengampu mata kuliah Desain Mode, sesuai hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa Mahasiswa Pendidikan Tata Busana angkatan 2017 masih belum optimal dalam membuat desain busana remaja perempuan terutama pada teknik pewarnaan cahaya (*highlight & shadow*), seyogyanya dosen pengampu lebih banyak lagi memberikan banyak latihan dan memberikan bimbingan kepada mahasiswa supaya mampu terbiasa membuat desain busana dengan media warna *watercolor cake* melalui teori dan praktek yang lebih banyak lagi sehingga mahasiswa dapat mendesain busana remaja perempuan dengan media warna *watercolor cake* yang baik dan tepat sesuai dengan kriteria penilaian yang ditetapkan.